

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran *subjective well – being* pada santri pengabdian di PP.Al-Farros adalah memiliki kepuasan hidup, merasakan banyak afeksi positif dan merasakan sedikit afeksi negatif.
 - a. Kepuasan hidup yang dirasakan oleh subjek memiliki beberapa perbedaan hal, pada subjek IM ia memiliki kepuasan hidup saat ini dan kepuasan diri sendiri. Sedangkan pada subjek UK ia memiliki keinginan untuk merubah kehidupan dan kepuasan hidup saat ini.
 - b. Tingginya afeksi positif dan rendahnya afeksi negatif juga dimiliki oleh kedua subjek. Beberapa afeksi positif yang dirasakan oleh keduanya selama menjadi santri pengabdian adalah ketenangan, kasih sayang, kesabaran, dan empati. Sedangkan pada subjek IM juga merasakan bertambahnya keberanian terutama dalam hal berbicara didepan umum yang mana hal ini tidak dirasakan oleh subjek UK. Sementara itu, untuk afeksi negatif hanya dirasakan oleh subjek IM, ia merasakan adanya stress selama menjadi santri pengabdian. Hal ini juga disebabkan karena subjek IM memiliki peran ganda selain menjadi santri pengabdian yakni juga bekerja sebagai tenaga pendidik di salah satu sekolah milik yayasan PP.Tebuireng Jombang.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi *subjective well – being* pada santri pengabdian berasal dari berbagai sumber. Didapatkan bahwa faktor – faktor tersebut adalah hubungan sosial, dukungan sosial, spiritualitas, dan kebersyukuran. Tetapi hanya dukungan sosial yang menjadi faktor yang mempengaruhi *subjective well – being* pada kedua subjek. Kedua subjek mendapatkan dukungan sosial yang cukup besar dari keluarganya. Sedangkan hubungan sosial dan spiritualitas menjadi faktor lain yang mempengaruhi *subjective well – being* pada subjek IM. Dan Kebersyukuran menjadi faktor yang mempengaruhi *subjective well – being* pada subjek UK saja.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah didapatkan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek santri pengabdian di PP.Al-Farros Tebuireng

Meskipun pada subjek santri pengabdian telah merasakan *subjective well – being* pada hidup dan terlebih pada masa pengabdian, tetapi alangkah lebih baiknya jika subjek santri pengabdian juga memiliki target dan tujuan hidup kedepannya, agar subjek mampu mencapai kesejahteraan pada kehidupan selepas masa pengabdian kelak.

2. Bagi Kyai atau Pengasuh PP.Al-Farros Tebuireng

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan bahwa santri pengabdian di PP.Al-Farros ialah sebagai orang tua kedua di pesantren setelah pengasuh. Oleh karenanya, hal yang perlu diperhatikan kembali oleh pengasuh adalah beban tugas yang diberikan kepada santri pengabdian.

Tugas yang diemban santri pengabdian di PP.Al-Farros tidak hanya tugas domestik tetapi juga tugas emosional yang mana santri pengabdian memosisikan diri sebagai orang tua kedua bagi para santri. Yang mana pada dasarnya santri pengabdian merupakan seorang santri biasa dan masih perlu banyak belajar untuk hal demikian. Hal inilah yang dapat menyebabkan emosi negatif bagi santri pengabdian.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali lebih dalam mengenai fenomena santri pengabdian dan mengaitkannya dengan variabel psikologi yang lain guna memperkaya khazanah keilmuan psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Mauliddina Qurrota dkk. Gambaran Subjective Well – being pada Remaja Perempuan di pondok Pesantren. Magister Psikologi Sains Universitas Ahmad Dahlan. TT.
- Andartyasututi, Silvie dkk. “Hubungan Antara Coping Strategy dengan *Subjective well being* Pekerja Seks Komersial di Kota Bandung,” *Prosiding Seminar Nasional penelitian dan PKM sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 2015
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Depi, Riva Ulva. SKRIPSI. “Hubungan Religiusitas Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Santri Pondok Pesantren Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Banda Aceh”. Banda Aceh. 2020
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indoneia*. Jakarta, LP3ES anggota Ikapi, 2015
- Diener, Ed, Oishi, S., & Lucas, R. E. *Personality, Culture, and Subjective Well-Being: Emotional and Cognitive Evaluations of Life*. Annu. Rev. Psychol, 2003.
- Diener, Ed. *Culture and Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. New York: Springer is part of Springer Science+Business Media. 2007.
- Diener, Ed. *The Science of Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. New York: Springer is part of Springer Science+Business Media. 2009
- Ed Diener. *Subjective Well-Being. The Science of Happiness and a Proposal for a National Index*. American Psychologist.2000/
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka cipta, 2006
- Fuad, Nashori., *Psikologi Sosial Islami*, Jakarta : PT Refika Aditama, 2008
- Habibi, Iqbal Hamdan. “Fenomenologi Santri Abdi Ndalem di Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut Tulungagung”. SKRIPSI. IAIN Tulungagung 2019
- Hadi, Sutrisno. *Statistik dalam Basic Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset. 1994
- Haedari, Amin. SKRIPSI. “Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global”.2008
- Hanggoro, Yohanes. SKRIPSI. “Penelitian Deskriptif : Subjective Well – Being pada Biarawati di Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta”. 2015
- Here, Sonia Visita dan Pius Heru Priyanto. “*Subjective well being* pada Remaja Ditinjau dari Kesadaran Lingkungan”, *Psikodimensia*, Vol.13, No.1, Januari-Juni 2014.

- Hidayat, Mansur. Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren, Yogyakarta, 2016, Vol.2, no.2
- Indriyani, Sofa dkk. “*Subjective well being* pada Lansia Ditinjau dari Tempat Tinggal,” *Developmental and Clinical Psychology*, 3 (1), 2014
- Kamaliyah, Salma. dkk. “Koping Religiusitas Kaitannya dengan Subjective Well – Being Santri Pondok Pesantren”. *Jurnal Spirit*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol. 10 No. 2 Mei 2020
- Lestari, Atik dan Niken Hartati, Hubungan Self Efficacy dan Subjective Well-Being pada Lansia yang Tinggal di Rumahnya Sendiri, *Jurnal RAP* Universitas Negeri Padang, Vol. 7, No. 1, Mei 2016.
- Luthans, Fred. *Perilaku Organisasi*, Terj. Penerjemah V. A Yuwono, Yogyakarta : Penerbit Andi. 2006
- Maunah, Binti. *Supervisi Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Teras, 2009.
- Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhakamurrohman, Ahmad. Pesantren: Santri, Kyai dan Tradisi, *Al Azhar Kairo, Mesir*, Vol. 02, no. 2, 2014
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, Bandung: Tarsito, 2003
- Nasutionet. Harun. *al, Ensiklopedia Islam* Jakarta: Depag RI, 1993
- Pangkalan Data Pondok Pesantren, <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik> diakses pada 9 September 2021
- Pengabdi. KBBi Daring, Web. 15 Sep 2020 dari <http://kbbi.web.id/abdi.html>
- Pujosuwarno, Sayekti. Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta. 1992.
- Rohmatul, Yuni. SKRIPSI. “Subjective Well – Being Abdi Ndalem Keraton Kasepuhan Cirebon”. Universitas Muhammadiyah Malang. 2011
- Santrock, John W., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Suharto, Babun. *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantrendi Era Globalisasi* Surabaya: Imtiyaz, 2011.

Sukanto, Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren. Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Suyanto, Bagong & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012

Tobing, Elisha Maris. Subjective Well – Being pada Relawan Skizofrenia Yayasan Sosial Joint Adulam Ministry (JAM) di Samarinda. *Psikoborneo*, Vol 2, No 3, Samarinda. 2014.

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.

Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.